

Analisis Disposisi Matematika Siswa MTs Swasta Citra Amanah Melalui Pembelajaran Berbasis Edmodo

Novia Atta Hira¹, Amanda Syahri Nasution²

Pendidikan Matematika, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Jl. Garu II No 93
Medan, Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

E-mail : noviaira98@gmail.com, Telp: +6285261820923

Abstrak

Disposisi matematika merupakan kecenderungan terhadap kepercayaan diri, tekun dan minat dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Tujuan studi ini untuk mengetahui disposisi matematika siswa MTs swasta citra amanah melalui pembelajaran berbasis edmodo. Jenis studi ini ialah studi kualitatif dengan metode naratif. Studi ini dilakukan di sekolah MTs swasta citra. Subjek penelitian artinya peserta didik kelas VIII-1 menggunakan pengambilan sampel dilakukan memakai teknik purposive supling. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan penulis ialah angket serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disposisi matematika siswa dikategorikan sedang dari seluruh indikator. Indikator yang dikuasai oleh siswa adalah indikator dua, tiga, enam dan tujuh. Keempat indikator tersebut adalah fleksibel dan mencoba berbagai alternatif dalam memecahkan masalah, tekun mengerjakan tugas matematik, menilai aplikasi matematika dan penghargaan terhadap peran matematika.

Kata Kunci : Disposisi Matematika, Media Pembelajaran Berbasis Edmodo, Siswa MTs

Analysis of Mathematical Disposition of Citra Amanah Private MTs Students Through Edmodo-Based Learning

Abstract

Mathematical disposition is a tendency towards self-confidence, perseverance and interest in solving a problem. The purpose of this study was to determine the mathematical disposition of private MTs students, the image of trustworthiness through Edmodo-based learning. This type of study is a qualitative study with a narrative method. This study was conducted at the Citra private MTs school. The subject of the research means that the students of class VIII-1 use the sampling technique carried out using the purposive supling technique. Data collection techniques used by the author are questionnaires and interviews. The results showed that the students' mathematical disposition was categorized as moderate from all indicators. The indicators mastered by students are indicators two, three, six and seven. The four indicators are flexible and try various alternatives in solving problems, diligent in doing mathematical tasks, assessing the application of mathematics and appreciation of the role of mathematics.

Keywords : Mathematical Disposition, Edmodo-Based Learning Media, MTs Students

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan serta adalah tempat buat berbagi keahlian yang ada pada dirinya. Pendidikan memiliki peran penting buat menyiapkan kemampuan manusia yang bermanfaat dan berdaya saing dalam pengembangan keterampilan, artinya pembelajaran memengaruhi kewajiban yang berguna pada menyiapkan kemampuan murid yang bermanfaat serta dapat bersaing di dunia keterampilan. Salah satu pembelajaran formal yang diperoleh siswa adalah Dewi Matematika (2020).

Dalam hal ini matematika ialah salah satu pelajaran utama yang dipelajari di semua jenjang. Demikian ditegaskan oleh Sholihah dan Afrianyah (2017) yang mengatakan bahwa manusia dalam aktivitas sehari-hari akan memerlukan dan akan berkaitan dengan matematika, mulai dari yang termudah sampai yang tersulit.

Faktor lain yang menentukan keberhasilan pelajaran matematika adalah disposisi matematis siswa. Banyak siswa yang beranggapan bahwa pelajaran matematika itu sulit sehingga anggapan tersebut muncul karena siswa mengalami kesulitan, kurang minat belajar, kurangnya keingintahuan serta kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika. Sikap-sikap siswa yang dapat menumbuhkan disposisi matematis adalah antusias dalam belajar matematika, gigih mengerjakan soal matematika, percaya diri dan rasa ingin tahu.

Menurut Sumarmo (2012) mendefinisikan disposisi matematis sebagai keinginan, kesadaran, dedikasi dan kecenderungan yang kuat pada diri siswa untuk berpikir dan berbuat secara matematik dengan cara yang positif dan didasari dengan iman, taqwa dan ahlak mulia. Mahmudi (2010) memandang disposisi sebagai kecenderungan untuk berperilaku secara sadar (*consciously*), teratur (*frequently*), dan sukarela (*voluntary*) untuk mencapai tujuan tertentu. Disposisi matematis berkaitan dengan

bagaimana siswa menyelesaikan masalah matematis termasuk di dalamnya percaya diri, tekun, berminat dan berpikir fleksibel untuk mengeksplorasi berbagai alternatif penyelesaian masalah.

Menurut Widyasari, dkk (2016) mengungkapkan bahwa disposisi mengandung tiga serangkai elemen yang saling terkait, yakni: (1) kecenderungan (*inclination*) yang merupakan bagaimana sikap siswa terhadap tugas, (2) kepekaan (*sensitivity*) yang merupakan sikap siswa terhadap kesempatan atau kesiapan dalam menghadapi tugas dan (3) kemampuan (*ability*) yang merupakan kemampuan siswa untuk melewati dan melengkapi terhadap tugas yang sesungguhnya.

Berdasarkan dari pendapat para ahli dapat ditarik kesimpulan bahwa disposisi matematis seorang siswa dikatakan baik jika siswa tersebut menyukai masalah-masalah yang merupakan tantangan dan dengan sukarela melibatkan dirinya secara langsung dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Selain itu siswa juga sadar bahwa mereka mengalami proses belajar saat menyelesaikan tantangan tersebut. Dalam prosesnya siswa merasakan munculnya kepercayaan diri, rasa ingin tahu, pengharapan dan kesadaran untuk melihat kembali hasil berpikirnya.

Lebih lengkap NCTM (Hendriana, 2018) membuat beberapa indikator-indikator mengenai disposisi matematis, antara lain: (a) rasa percaya diri dalam menggunakan matematika, memecahkan masalah, mengkomunikasikan gagasan, dan memberikan alasan; (b) fleksibilitas dalam menyelidiki gagasan matematik dan berusaha mencari metode alternatif dalam memecahkan masalah; (c) tekun mengerjakan tugas matematik; (d) minat, rasa ingin tahu, dan daya temu dalam melakukan tugas matematik; (e) cenderung memonitor dan merefleksikan kinerja dan penalaran mereka sendiri; (f) menilai aplikasi matematika ke situasi lain dalam bidang lainnya dan pengalaman sehari-hari; (g) penghargaan peran matematika dalam

kultur dan nilai matematika, sebagai alat dan bahasa.

Berdasarkan hasil dilapangan bahwa disposisi siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa menunjukkan terlihat 40% disposisi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dilihat dari indikator yang ada dimana siswa kurang percaya diri dengan jawaban sendiri serta minat dan rasa ingin tahu yang masih acuh tak acuh. Hal tersebut membuat siswa cenderung menghiraukan proses pembelajaran yang sedang berlangsung di dalam kelas.

Saat ini, teknologi komunikasi dan media sosial berkembang begitu pesat. Hampir semua informasi bisa di cari bila diperlukan, di mana saja dengan jejaring handhpone, tablet, dan laptop. Maka demikian bertambah didukung dengan akses internet murah dari berbagai provider. Kehadiran saluran internet secara tidak langsung mempengaruhi usaha siswa dalam belajar mengetahui fakta yang relevan pada pelajaran yang dipelajarinya. Penggunaan teknologi pada sistem penelaahan memotivasi terciptanya berbagai alat pengajian pengkajian yang dapat dipilih guru untuk digunakan dalam pembelajarannya. Teknologi ialah pengantar perintah yang mungkin digunakan selama tujuan penelaahan (Hadi & Rulviana, 2017).

Pada hasil survei media pembelajaran yang dipergunakan sang pengajar dan siswa selama masa pandemic berupa Whatsapp. Media Whatsapp disebut kurang efektif dalam pembelajaran jarak jauh sebagai akibatnya menyampaikan solusi media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik yaitu menggunakan memakai media Edmodo.

Edmodo ialah suatu platform pembelajaran sosial buat pendidik, murid maupun orang tua/wali yang dibuat sang Nic Borg serta Jeff O'Hara di akhir 2008. Edmodo merupakan platform social network bagi pengajar serta peserta didik

buat berbagi wangsit, arsip, rencana, aktivitas serta tugas. Edmodo ini bertujuan buat membantu pengajar dalam memanfaatkan social networking pada proses pembelajaran. Edmodo memiliki fitur yang seperti menggunakan Facebook. tetapi, tak bebas mirip yg ada di Facebook. Fitur Edmodo dibuat khusus pada global pendidikan sebagai akibatnya akan ada hubungan antara pengajar, peserta didik bahkan orang tua (Kurniasih, 2016).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Swasta Citra Amanah Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang. Penelitian ini dilakukan pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2020/2021. Riset ini dilakukan pada murid kelas VIII-1. Penelitian ini dianalisis menggunakan triangulasi data yg terdiri asal 3 yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan angket. Berikut merupakan kisi-kisi angket disposisi matematika sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-kisi Angket Disposisi Matematika

No	Indikator	No Item Pernyataan	
		Positif	Negatif
1	Rasa Percaya Diri	1,14	2,15,25,26
2	Fleksibel dan mencoba berbagai alternatif dalam memecahkan	3	4
3	Tekun mengerjakan tugas matematika	6	7,16,17,27
4	Minat dan keingintntahuan	5,10,18,19	-
5	Memonitor dan merefleksi kinerja/belajar matematika	9,20,28	8

6	Menilai aplikasi matematika	11	21,22
7	Penghargaan terhadap peran matematika	12,23,29	13,24,30

(Hendriana, Rohaeti, Sumarmo, 2018)

$$Presentasi = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maksimal} \times 100\%$$

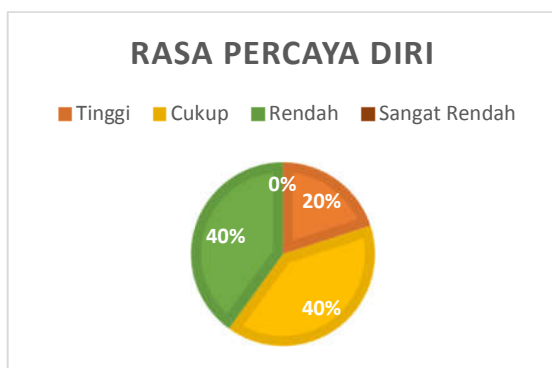
Tabel 2. Kriteria Interpretasi Skor Angket Disposisi

No	Skor (%)	Kriteria
1	76-100	Tinggi
2	51-75	Cukup
3	26-50	Rendah
4	0-25	Sangat Rendah

(Kusmaryono & Dwijanto, 2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian dan data yang sudah dikumpulkan, maka secara deskriptif hasil penelitian akan disajikan. Secara deskriptif hasil penelitian yang sudah dikumpulkan akan dipakai untuk menggambarkan hasil dari disposisi matematika siswa berdasarkan indikator yang ada.



Gambar 1. Diagram Presentase Indikator Rasa Percaya Diri

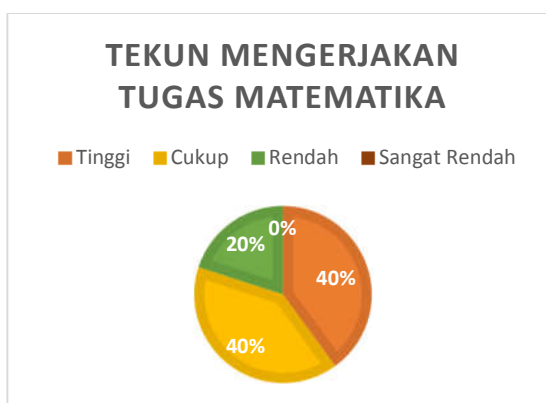
Berdasarkan Gambar 1. Diketahui bahwa 40% kategori siswa cukup sedangkan 40% lagi siswa dengan kategori rendah dan 20% siswa ketegori tinggi.

Dengan kata lain rasa percaya diri siswa cukup dan rendah. Walaupun demikian hanya 20% siswa yang memiliki rasa percaya diri dengan kategori tinggi.



Gambar 2. Diagram Presentase Indikator Fleksibel dan Mencoba Berbagai Alternatif Dalam Memecahkan Masalah

Berdasarkan Gambar 2. Dapat dilihat bahwa 60% kategori siswa tinggi sedangkan 20% siswa ada dikategori cukup dan 20% siswa ada dikategori cukup. Dengan kata lain fleksibel dan mencoba berbagai alternatif dalam memecahkan masalah tinggi. Walaupun demikian hanya 20% cukup dan 20% rendah yang memiliki fleksibel dan mencoba berbagai alternatif dalam memecahkan masalah.



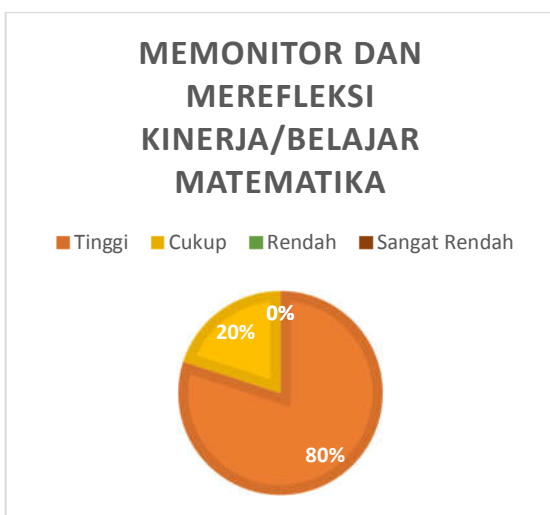
Gambar 3. Diagram Presentase Indikator Tekun Mengerjakan Tugas Matematika

Berdasarkan Gambar 3. Diketahui bahwa 40% kategori siswa tinggi, 40% kategori siswa cukup dan 20% kategori rendah. Dengan kata lain dapat dilihat bahwa tekun mengerjakan tugas matematika siswa tinggi dan cukup. Walaupun demikian terdapat juga kategori siswa rendah.



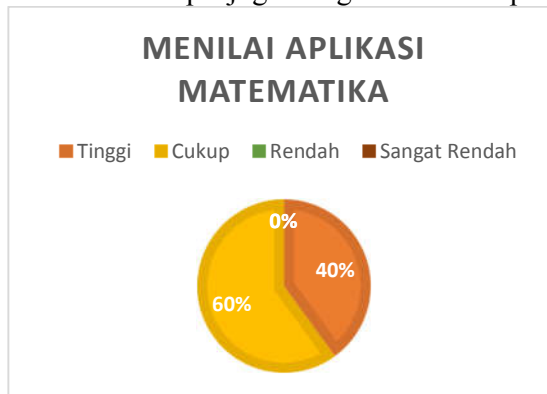
Gambar 4. Diagram Presentase Indikator Minat dan Keingintahuan

Berdasarkan Gambar 4. Dapat dilihat bahwa 60% kategori siswa cukup dan 40% kategori siswa tinggi. Dengan kata lain dapat diketahui bahwa minat dan keingintahuan siswa cukup dan tinggi. Walaupun demikian terdapat juga kategori siswa 40% tinggi.



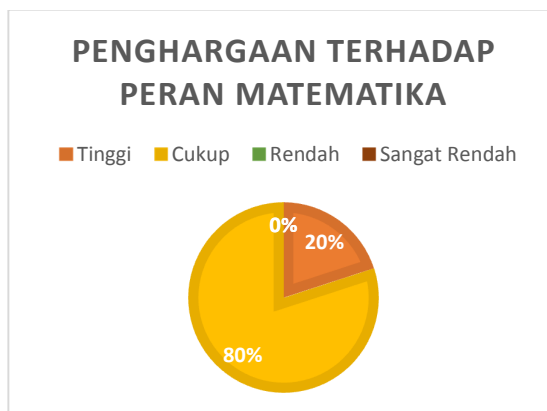
Gambar 5. Diagram Presentase Indikator Menonitor dan Merefleksi Kinerja/Belajar Matematika

Berdasarkan Gambar 5. Diketahui bahwa 80% kategori siswa tinggi dan 20% kategori siswa cukup. Dengan kata lain dapat diketahui bahwa memonitor dan merefleksi kinerja/belajar matematika siswa tinggi dan rendah. Walaupun demikian terdapat juga kategori 20% cukup.



Gambar 6. Diagram Presentase Indikator Menilai Aplikasi Matematika

Berdasarkan Gambar 6. Dapat dilihat bahwa 60% kategori siswa cukup dan 40% kategori siswa tinggi. Dengan kata lain bahwa menilai aplikasi matematika siswa cukup dan tinggi. Walaupun demikian terdapat juga kategori tinggi 40% .



Gambar 7. Diagram Presentase Indikator Penghargaan Terhadap Peran Matematika

Berdasarkan Gambar 7. Diketahui bahwa 80% kategori siswa cukup dan 20% kategori siswa tinggi. Dengan demikian dapat dilihat bahwa penghargaan terhadap

peran matematika cukup dan tinggi. Walaupun demikian terdapat juga kategori tinggi 20%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai disposisi melalui pembelajaran berbasis edmodo di kelas VIII MTs Swasta Citra Amanah Sei Glugur maka dapat disimpulkan Kualitas kemampuan disposisi matematika melalui pembelajaran berbasis edmodo kelas VIII MTs Swasta Citra Amanah dapat dikategorikan cukup dari seluruh indikator. Indikator yang dikuasai oleh siswa adalah indikator dua, tiga, enam dan tujuh. Keempat indikator tersebut adalah fleksibel dan mencoba berbagai alternatif dalam memecahkan masalah, tekun mengerjakan tugas matematik, menilai aplikasi matematika dan penghargaan terhadap peran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, D. K., Khodijah, S. S., & Zanthi, L. S. (2020). Analisis Kesulitan Matematik Siswa SMP Pada Materi STatistika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 1-7.
- Hadi, S., & Kasum, M. U. (2015). Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Memeriksa Berpasangan (Pair Checks). *Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(1), 59-66.
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2018). *Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kurniasih, R., Sujadi, I., & Subanti, S. (2016). Pengembangan Bahan Ajar Dengan Edmodo Untuk Meningkatkan Level Berpikir Probabilistik Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Surakarta. *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*, 4(10), 961-972.
- Kusmaryono, I., & Dwijanto, D. (2016). Peranan representasi dan disposisi matematis siswa terhadap peningkatan mathematical power. *JIPMat*, 1(1).
- Sholihah, S. Z., & Afriansyah, A. (2017). Analisis kesulitan siswa dalam proses pemecahan masalah geometri berdasarkan tahapan berpikir Van Hiele. *Jurnal "Mosharafa"*, 6(2), 287-298.
- Widyasari, N., Dahlan, J. A., & Dewanto, S. (2016). Meningkatkan kemampuan disposisi matematis siswa SMP melalui pendekatan metaphorical thinking. *Jurnal Pendidikan Matematika & Matematika*, 2(2), 28-39.